

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM KOORDINASI *SOCIAL DISTANCING* UNTUK MASYARAKAT
GUNA MENGANTISIPASI PENYEBARAN VIRUS COVID-19
DI DESA JENANGGER KECAMATAN BATANG-BATANG
KABUPATEN SUMENEP**

Oleh:

Zaenol Fajri, S.Pd, M.Pd
Achmad Quraisy

NIDN. 2119128602 Ketua
NIM. 1821400085 Anggota

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID**
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/0480/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : ZAENOL FAJRI S.Pd, M.Pd
NIDN : 2119128602
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : ACHMAD QURAI SY
NIM : 1821400085
Jabatan : Mahasiswa Fakultas TEKNIK

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*PKM Koordinasi Social Distancing untuk Masyarakat Guna Mengantisipasi Penyebaran Virus Covid-19 di Desa Jenangger Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : PKM Koordinasi Social Distancing untuk Masyarakat Guna Mengantisipasi Penyebaran Virus Covid-19 di Desa Jenangger Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep
2. Nama Mitra Program PKM : Pemdes
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Zaenol Fajri S.Pd, M.Pd
 - b. NIDN : 2119128602
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : Pendidikan
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul(1) :
 - a. Nama Lengkap : Achmad Quraisy
 - b. NIM : 1821400085
 - c. Program Studi : -
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Desa Jenangger
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Jenangger Kec Batang-Batang
 - b. Kabupaten/Kota : Sumenep
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Zaenol Fajri S.Pd, M.Pd
NIDN. 2119128602

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Indonesia kembali mengumumkan adanya penambahan kasus baru virus corona COVID-19. Saat ini ada 609 kasus baru sehingga total ada 27.549 kasus positif. Hingga (02/6/2020), ada sebanyak 7.935 (28,8%) orang yang sembuh dan 1.663 (6%) meninggal dunia, total pasien dirawat 17.951 (65,2%), PDP masih diawasi 13.213 dan ODP dipantau 48.023 . Presiden Joko Widodo menuturkan, kasus virus corona yang terjadi di Indonesia terungkap ketika mendapat laporan bahwasanya warga Negara Jepang dinyatakan positif COVID-19. Pemerintah ungkap bahwa WNA asal Jepang tersebut baru berkunjung ke Indonesia dan melakukan kontak dengan 2 orang WNI, seorang ibu 64 tahun dan putrinya 31 tahun (nuraini, 2020). Organisasi kesehatan dunia (WHO) mengklasifikasikan model penularan virus corona di indonesia telah masuk tahapan penularan komunitas. Klasifikasi ini berarti indonesia sudah mengalami penyebaran yang lebih besar dari penularan lokal atau community transmission. Pakar epidemiologi Universitas Indonesia, pandu riono, menyampaikan dalam tahap penularan komunitas, pelacakan orang yang menjadi sumber penularan akan lebih rumit. Karena wabah COVID-19 ini meluas dan orang-orang yang sudah terinfeksi di tengah masyarakat sukar diidentifikasi. Apalagi orang yang terinfeksi corona sekitar 76 persen terlihat sehat atau tidak bergejala. Lalu sekitar 11 persen hanya mengalami gejala ringan seperti flu atau batuk biasa. “orang-orang ini membawa virus dan mampu menularkan. Ini yang berbahaya, karena orang ini tidak sadar bahwa dia membawa virus” ujar pandu (Damarjati, 2020). Mengingat semakin mewabahnya virus orona di belahan dunia, khususnya indonesia membuat kami sadar akan pentingnya mencegah penularan virus corona. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diadakan oleh Universitas Nurul Jadid berbasis penyuluhan online melalui pembuatan video yang kami upload di laman youtube memberikan kami kesempatan untuk bisa berbagi ilmu pengetahuan terkait mencegah penularan covid yaitu dengan cara melakukan kegiatan sosialisasi serta koordinasi dengan perangkat desa dan juga masyarakat tentang bagaimana tata cara melakukan penerapan *Social Distancing* guna mencegah penyebaran virus corona. Dengan adanya kegiatan PKM berbasis penyuluhan online terkait tata melakukan penerapan *Social Distancing* ini di harapkan agar : (1) masyarakat akan sadar pentingnya menjaga kebersihan serta melakukan pencegahan terhadap penularan virus corona (2) masyarakat lebih mudah mengetahui dan mengerti apa saja hal-hal yang harus dilakukan ketika masa penerapan *Social Distancing* (3) masyarakat bisa menyimak dengan mudah video tersebut tanpa ada batasan waktu dan tempat karena mudah diakses di laman youtube.

Kata kunci: Masyarakat, *Social Distancing*, *Covid-19*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Potensi Desa dan perkembangannya

Desa Jenangger yang terletak di ujung timur pulau Madura Kabupaten Sumenep Kecamatan Batang-batang mempunyai sejarah tersendiri tentang desa tersebut. Desa Jenangger adalah gabungan dari dua nama putri jenang (bunga desa) dan Jaka Nangger (Pria tampan lagi pemberani) yang akhirnya menikah setelah Landaaur (salah satu putra desa) gagalmenikah dengan putri jenang lantaran tidak dapat memenuhi syarat yang di berikan bunda putri jenang, bersatunya putri jenang dan jaka nangger membuat desa ini di beri nama desa Jenangger. Desa Jenangger mempunyai luas wilayah sekitar 2.093,45KM2 dan memiliki 6 dusun yaitu a). Dusun Jenang b). Dusun Pato'an c).Dusun Gunung Pekol d). Dusun kalompang e). Dusun Nyabungan dan f). Dusun Birampak. Jumlah Penduduk yang berada di Desa ini Kurang Lebih sekitar 2.904 kepala.

Desa Jenangger memiliki banyak potensi yang di kembangkan oleh masyarakat sekitar. Masyarakat Desa Jenangger banyak yang memiliki sawah yang cukup luas sehingga masyarakat dapat mengembangkan perekonomiannya di pertanian dengan menanam berbagai macam tanaman,salah satunya adalah padi, dengan menanam padi mereka dapat memenuhi kebutuhan pokoknya. Selain itu juga masyarakat juga menekuni di bidang perdagangan, mereka memiliki lahan yang dijadikan Toko sebagai penghasilannya. Dan juga masih banyak potensi yang di kembangkan di desa kami ini, sehingga desa kami ini bisa terbilang desa yang makmur dan maju.

B. Alasan Memilih Program

Beberapa bulan ini masyarakat di resahkan dengan penyakit Covid-19 yang membahayakan kesehatan masyarakat dan dapat menyebabkan kematian dan sudah memakan banyak korban, dengan berbagai macam peraturan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah demi keamanan rakyat khususnya Indonesia. Adapun aturan dari pemerintah yang harus dilakukan adalah PSBB, *Social Distancing*, dan aturan lainnya. Penerapan PSBB dilakukan bagi kawasan yang sudah berzona merah.

Disini saya akan melakukan penerapan *Social Distancing* untuk Masyarakat di desa jenangger. *Social Distancing*. *Social Distancing* merupakan salah satu langkah pencegahan infeksi virus Covid-19 dengan mengajurkan masyarakat setempat untuk membatasi kunjungan ke tempat yang ramai dan kontak langsung dengan orang lain. *Social Distancing* sangatlah penting untuk masyarakat di desa kami. Dengan diadakannya Koordinasi kepada beberapa pihak setempat ini kami ingin membantu untuk mengantisipasi penyebaran virus ini, karena di beberapa desa masih banyak penduduk yang masih melanggar aturan, selain itu kami juga ingin menerapkan hidup sehat di desa kami agar masih tetap terbilang aman damai dan tentram dari virus yang sudah terlalu banyak memakan korban di Dunia (Buana, D. R. 2020, Darmawan, D., Miharja, D., 2020, Engkus, E., 2020, Engkus, E., 2020, Kresna, A., & Ahyar, J. 2020, Masrul, M., Tasnim, 2020)

Untuk mendongkrak kesadaran dan kesehatan penduduk di 6 dusun tersebut, kami berpendapat bahwa pentingnya koordinasi dengan perangkat desa dan masyarakat tentang *Social Distancing* untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 itu sangat diperlukan. Kegiatan ini merupakan berkoordinasi bagaimana cara menerapkan *Social Distancing*, seperti yang sudah dilakukan oleh sebagian masyarakat di Indonesia yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di rumah masing-masing. Selain itu juga kami ingin menerapkan berbagai contoh penerapan yang baik dan benar di masa pandemi ini. Seperti penerapan dilarang berjabat tangan serta menjaga jarak setidaknya 1 meter, dan dianjurkan menggunakan masker serta di anjurkan mencuci tangan sesering mungkin (Nurhalimah, N. 2020, Purbawati, C., Hidayah, L. N., 2020, Yanti, B., Wahyudi, E., 2020, Yunus, N. R., & Rezki, A. 2020)

Kegiatan ini di nilai sangat penting bagi kami selain berbagi ilmu dengan masyarakat setempat dengan melakukan ini juga masyarakat bisa lebih berhati-hati jika melakukan kegiatan di dalam maupun diluar rumah. Karena masih banyak penduduk yang masih belum terlalu mengerti dan peduli akan adanya virus Covid-19 yang semakin menyebar luas di seluruh penjuru dunia khususnya di negara kita sendiri ini, maka dari ini penerapan *Social Distancing* begitu penting dan harus diterapkan ketika kita melakukan aktifitas diluar.

C. Program yang akan dilaksanakan

Berikut beberapa program yang akan kami laksanakan dalam proses koordinasi dengan perangkat atau masyarakat pentingnya *Social Distancing*, diantaranya adalah:

1. Memberikan penjelasan yang akurat terkait pentingnya *Social Distancing*.
2. Memberikan contoh langkah-langkah yang jelas dalam melaksanakan *Social Distancing*.
3. Membuat video dengan durasi pendek tentang *Social Distancing*.
4. Mengunggah video hasil sosialisasi atau koordinasi ke laman youtube dan men-share linknya ke media sosial agar bisa diakses dengan mudah oleh setiap orang.
5. Meminta tanggapan setiap orang yang sudah menonton video tersebut dari *like, dislike, comment, share, and subscribe*.
6. Memberikan tontonan gratis dengan menggunakan laptop/smartphone pribadi kepada warga sekitar/tetangga yang belum bisa mengakses video tersebut karena keterbatasan smartphone yang dimiliki.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan Pada tahap pertama, kami melakukan pemeriksaan data update virus corona dari awal masuk Indonesia sampai data persebarannya hingga sampai ke kabupaten Sumenep . Lalu kami terjun ke lapangan, dengan mendatangi Kepala Desa, salah satu RW/RT di dusun, dan Masyarakat sekitar. Awal mula kami mendatangi Bapak Kepala Desa untuk meminta data-data jumlah masyarakat dan jumlah dusun di desa Jenanger. Kemudian kami melakukan koordinasi tentang pentingnya *Social Distancing* tersebut agar supaya kepala desa maupun RT/RW menyebarkan luaskan tentang penerapan yang ingin kami lakukan.

Setelah kami melakukan pengamatan, kami langsung terjun ke tokoh masyarakat untuk mengetahui keadaan di desa dan setelah itu kami langsung berdiskusi dan berkoordinasi dengan perangkat desa. Ketika kami selesai mengamati baru kami langsung menyusun apa saja yang akan kami lakukan, lalu baru kita melakukan kegiatan tersebut.

Peningkatan pasien positif virus corona di Indonesia yang semakin hari semakin bertambah membuat sebagian besar masyarakat panik dan tidak dipungkiri bahkan sebagian dari mereka masih acuh tak acuh akan anjuran, perintah, bahkan larangan pemerintah terkait pemutusan rantai Covid-19. Sumber yang kami dapat berasal dari website KOMPAS.com dan beberapa website lainnya yang memberikan liputan data update virus corona baik dunia, nasional maupun regional.

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap kedua, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam smartphone android yang dilengkapi dengan aplikasi Kine Master. Proses pengeditannya pun dengan menggunakan smartphone. Menyatukan satu per satu potongan video sehingga menjadi satu video merupakan kemudahan menggunakan aplikasi ini. Penggunaan aplikasi ini

merupakan pilihan utama kami untuk mengedit gambar, video, dan menambahkan narasi suara serta musik latar yang akan digunakan dalam konten video kami dikarenakan aplikasi ini tidak berbayar dan gratis untuk mengakses semua fitur yang terdapat dalam aplikasi ini secara gratis.

3. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Pentingnya sosialisasi dan koordinasi tentang tata cara penerapan *Social Distancing* yang kami lakukan ini diunggah di channel Youtube kami. Kami juga secara reguler akan melakukan analisis konten terhadap video yang diunggah melalui *Google Analytics*. Video tersebut juga kami sebarkan melalui beberapa medsos, seperti Facebook, Instagram dan grup sosial media lain (Whatsapp dan Telegram). Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar agar mereka dapat menyaksikan video tersebut di smartphone milik mereka masing-masing.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal menggunakan *Google Analytics*. Dengan *Google Analytics*, kami bisa memonitor video yang telah kami unggah. Hasil monitornya antara lain jumlah pengunjung, baik dalam jumlah harian atau bulanan, data demografis usia dan jenis kelamin, hingga lokasi pengunjung. Dengan *Google Analytics* ini, kami bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada khalayak. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah *like* dan *comment* yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret-Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				

Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Seluruh proses kegiatan Sosialisasi atau koordinasi tentang pentingnya *Social Distancing* ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat Desa Jenangger Kecamatan Batang-batang Kabupaten sumenep.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat dari Koordinasi *Social Distancing* ini yaitu sebagai berikut:

- a. Dengan adanya koordinasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat tentang *Social Distancing* ini dapat mencegah penyebaran virus Covid-19.
- b. *Social Distancing* ternilai sangat penting dan harus kita terapkan
- c. Dengan di adakan kegiatan ini pula dapat meningkatkan semangat perangkat dan kepala dusun dalam menjalakan amanahnya untuk menjadikan desanya tetap aman dari virus Covid-19.
- d. Selain itu pula dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat yang belum tentu benar-benar paham akan hal ini.

D. Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Jenangger	Memberikan informasi dan masukan seputar masyarakat di Desa Jenangger, Kecamatan Batang-batang, Kabupaten Sumenep. Memberikan dukungan moril kepada kami dalam berkoordinasi menyebarkan informasi, , atau pengetahuan yang positif tentang

		pentingnya Social Distancing kepada para penduduk di desa ini.
	b. Kepala Dusun	Memberikan informasi dan dukungan serta memberikan apresiasi dengan diadakannya kegiatan koordinasi kepada beliau agar bisa disebar luaskan untuk penduduknya tersebut.
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	b. Masyarakat	Masyarakat disini berperan aktif dalam meaksanakan aktifitas ini, karena tanpa adanya masyarakat, maka tidak akan ada yang mendengarkan sosialisasi tentang pentingnya <i>Social Distancing</i> . dan tanpa ada dukungan dari masyarakat disini kami tidak bisa melaksanakan kegiatan atau aktifitas ini.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Adapun proses pelaksanaan yang kami lakukan selama kegiatan PKM kami dalam pelaksanaan sosialisasi, koordinasi dan tata cara penerapan *Social Distancing* guna mencegah penyebaran paparan virus, khususnya virus corona, diantaranya adalah:

1. Membuat proposal PKM sebagai pengajuan kegiatan PKM.
2. Mencari referensi tentang protocol tata cara melakukan *Social Distancing* yang sesuai dengan aturan pemerintah.
3. Menyediakan alat-alat yang akan di lakukan Ketika akan memberi contoh penerapan *Social Distancing*.
4. Meminta bantuan teman untuk merecord proses pembuatan video atau sosialisasi pentingnya *Social Distancing*.
5. Meminta tanggapan masyarakat terhadap kegiatan yang dilaksanakan ini.
6. Menyatukan semua potongan video dari proses awal hingga akhir pembuatan video tentang tata cara penerapan *Social Distancing* menjadi satu video.
7. Mengedit video dan suara, menambahkan musik latar, dan gambar yang dibutuhkan dengan menggunakan aplikasi *kine masetr* di smartphome.
8. Mengupload video tersebut ke laman youtube.
9. Men-share link video tersebut ke sosial media seperti WhatsApp, Telegram, Twitter, dan sebagainya.
10. Membuat video dokumenter terkait pembuatan video PKM tentang tata cara penerapan *Social Distancing* sebagai laporan akhir dari tugas PKM kami.
11. Membuat laporan PKM.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan PKM

1. Faktor Pendukung

Banyak hal terjadi selama proses pelaksanaan kegiatan PKM, khususnya dalam proses pembuatan video, salah satunya adalah faktor pendukung, diantaranya:

- a. Kouta gratis yang diberikan oleh pihak LP3M Universitas Nurul jadid membuat kami bisa dengan mudah mengakses banyak hal dari internet terkait informasi Covid-19 dan tata cara penerapan *Social Distancing*.
- b. Dukungan moral yang diberikan oleh dosen pembimbing PKM yang telaten terhadap kami.
- c. Dukungan dari keluarga, orang terdekat dan bantuan teman bisa lebih meringankan beban kami dalam proses pembuatan video
- d. Kerjasama yang baik dengan Perangkat Desa, masyarakat, teman, dan keluarga dalam membantu membagikan link video kami agar bisa ditonton oleh semua orang.
- e. Aplikasi *kine master* yang kami unduh dari playstore di smartphone membantu kami lebih mudah untuk menambahkan dan mengedit video atau foto dalam proses kegiatan kami, menambahkan musik latar, merekam suara, menghubungkan satu potongan video yang satu dengan yang lain, dan sebagainya.
- f. Adanya laptop mempermudah kami untuk membuat proposal PKM beserta laporannya.
- g. Adapun waktu yang diberikan oleh kampus untuk pelaksanaan PKM di masa pandemi ini cukup Panjang dan tidak berbenturan dengan jadwal kuliah online.

2. Faktor Penghambat

Berikut diikuti oleh beberapa faktor penghambat selama proses pelaksanaan kegiatan PKM, diantaranya adalah:

- a. Sesuai dengan judul PKM kami di sini tentang *Social Distancing*, jadi di sini kami juga harus menerapkannya, sehingga kami di sini mempunyai hambatan untuk mengumpulkan masyarakat banyak Ketika ingin memberi tahu tata cara penerapan *Sosial Distancing*.
- b. Keterbasan hasil rekaman yang kurang memuaskan karena cahaya atau sinar kamera yang dihasilkan dari smartphone tidak terlalu memuaskan.
- c. Keterbatasan sinyal yang membuat kami harus berpindah tempat untuk mencari sinyal yang bagus agar bisa mengakses video tersebut ke laman youtube.

- d. Keterbatasan smartphone yang dimiliki oleh masyarakat sehingga tidak semua masyarakat bisa mengakses video tersebut.
- e. Tidak semua orang mau menonton video tersebut dikarenakan kuota yang terbatas.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

1. Agar sosialisasi dan koordinasi tentang tata cara penerapan *Social Distancing* berbasis online kepada masyarakat tetap bermanfaat, kami berinisiatif akan mengingatkan masyarakat sekitar dengan tetap mematuhi protokol Kesehatan, dan sering-sering menonton video yang kami buat untuk selalu dilihat, guna mencegah virus corona ini, agar supaya masyarakat sekitar tidak meremehkan kebersihan, tetap selalu waspada, tetap meminta pertolongan kepada Allah SWT.
2. Kami juga akan menerapkan budaya hidup sehat kepada keluarga kami sendiri dengan tetap menjaga kebersihan dengan selalu mencuci tangan kurang lebih setiap sejam sekali agar tangan selalu bersih dan terhindar dari paparan virus-virus.
3. Selain itu kami juga ingin menerapkan penjagaan jarak atau berkumpulnya masyarakat satu dengan yang lain, guna memutus rantai penyebaran virus ini.
4. Dengan adanya video ini, semoga bisa menumbuhkan rasa keingintahuan masyarakat tentang penerapan *Social Distancing* ini.

BAB IV

PENUTUP

Wabah virus corona menjadi perbincangan hangat oleh setiap belahan dunia, khususnya Indonesia. Setiap hari pasien positif virus corona mengalami peningkatan dan tak bisa dipungkiri bahwa sebagian besar masyarakat belum sepenuhnya mematuhi aturan, anjuran bahkan larangan pemerintah terkait pemutusan rantai Covid-19 ini. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diadakan oleh Universitas Nurul Jadid “PKM TEMATIK COVID-19 BERBASIS PRODUK KARYA PENGABDIAN ” salah satunya pembuatan video tentang hal-hal yang berkaitan dengan Covid-19 ini, Semisal salah satu contohnya tentang tata cara penerapan *Social Distancing* yang sesuai dengan aturan pemerintah. Penyebaran virus corona yang kian masih membuat masyarakat harus lebih ekstra dalam menjaga daya tahan tubuh. Sebab, imun yang kuat bisa membantu tubuh agar tidak mudah terjangkit berbagai virus. Selain makan makanan bernutrisi, rutin menjaga kebersihan juga di perlukan (Amadea, 2020). Semoga dengan diadakannya sosialisasi dan koordinasi tentang Covid-19 dan penerapan *Social Distancing* ini bermanfaat bagi seluruh masyarakat desa Jenanger dan para pengguna social media lainnya. Penerapan *Social Distancing* ini sangat dan perlu kita terapkan agar rantai penyebaran virus segera putus, dan agar tidak menambah banyak korban.

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 217-226.
- Darmawan, D., Miharja, D., Waluyajati, R. S. R., & Isnaeniah, E. (2020). Sikap Keberagaman Masyarakat Menghadapi Wabah COVID-19. *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya*, 4(2), 115-124.
- Engkus, E., Suparman, N., Tri Sakti, F., & Saeful Anwar, H. (2020). Covid-19: Kebijakan mitigasi penyebaran dan dampak sosial ekonomi di Indonesia. *LP2M*.
- Herlan, H., Efriani, E., Sikwan, A., Hasanah, H., Bayuardi, G., Listiani, E. I., & Yulianti, Y. (2020). Keterlibatan Akademisi Dalam Menanggulangi Dampak Covid-19 Terhadap Masyarakat Melalui Aksi Berbagi Sembako. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(2), 266-276.
- Kresna, A., & Ahyar, J. (2020). Pengaruh Physical Distancing Dan Social Distancing Terhadap Kesehatan Dalam Pendekatan Linguistik. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(4), 14-19.
- Masrul, M., Tasnim, J. S., Daud Oris Krianto Sulaiman, C. P., Purnomo, A., Febrianty, D. H. S., Purba, D. W., ... & Sari, J. D. C. (2020). Pandemi COVID-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia. *Medan: Yayasan Kita Menulis*.
- Nurhalimah, N. (2020). Upaya Bela Negara Melalui Sosial Distancing Dan Lockdown Untuk Mengatasi Wabah Covid-19 (Efforts to Defend the Country Through Social Distancing and Lockdown to Overcome the COVID-19 Plague). Available at SSRN 3576405.
- Purbawati, C., Hidayah, L. N., & Markhamah, M. (2020). Dampak Social Distancing Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Pasar Tradisional Kartasura Pada Era Pandemi Korona. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Hummanioramania*, 4(2), 156-164.
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D. A., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4-14.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 227-238.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Pentingnya Koordinasi Social Distancing untuk Masyarakat guna Mengantisipasi Penyebaran Virus Covid-19 di Desa Jenengger Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep

Lokasi : Desa Jenengger Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar Pustaka	

Paiton, , 30 Juli 2020
 Reviewer

Abu Tholib, M.Kom

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/0480/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

Zaenol Fajri S.Pd, M.Pd

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/0480/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

Zaenol Fajri S.Pd, M.P